

PENGARUH INVESTASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PEMBANGUNAN DI INDONESIA

Emiel Salim Siregar¹, Dicky Apdilah

¹Dosen Universitas Asahan

emielsalimsrg1988@gmail.com (Corresponding Author)

ABSTRAK

Investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sehingga bisa meningkatkan ekonomi Pembangunan di Indonesia Berikut adalah beberapa pengaruh positif dari investasi di Indonesia Pertumbuhan Ekonomi, Penciptaan Lapangan Kerja, Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi, Peningkatan Daya Saing Global, Diversifikasi Ekonomi, Peningkatan Akses Keuangan,, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Peningkatan Infrastruktur: Investasi dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, dan energi akan meningkatkan konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, perlu diingat bahwa hambatan investasi juga dapat bersifat kompleks, dan beberapa tantangan seperti ketidaksetaraan, keberlanjutan lingkungan, dan pengelolaan risiko perlu diatasi untuk memastikan bahwa investasi juga bisa memberikan manfaat maksimal bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Sehingga memerlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Reformasi kebijakan, peningkatan tata kelola, investasi dalam infrastruktur, dan dukungan terhadap inovasi dan diversifikasi ekonomi dapat membantu Indonesia mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Investasi, Reformasi, Kebijakan, Diversifikasi.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional yang dijalankan oleh pemerintah khususnya ekonomi pembangunan telah berhasil menciptakan banyak kemajuan dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kemajuan dan perkembangan indikator makro perekonomian antara lain melalui laju pertumbuhan ekonomi, perubahan struktur ekonomi, peran sektor industri yang meningkat, nilai dan volume ekspor serta nilai investasi yang cukup signifikan. Kemajuan dan perkembangan tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh hukum dalam bentuk peraturan perundang-undangan pada masing-masing bidang ekonomi. Sehingga memberikan satu kepastian hukum dan ketertiban dalam proses kegiatan ekonomi. Dengan kata lain hukum adalah bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan ekonomi. Hukum dan ekonomi merupakan dua sistem dari satu sistem kemasyarakatan yang saling menunjang. Kemajuan dibidang ekonomi harus didukung oleh hukum, mengingat hukum merupakan pranata yang ikut menentukan bagaimana keadilan dan kepastian hukum dapat diwujudkan. Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi pembangunan di Indonesia (Ilmar, 2014).

Proses pembangunan yang dilakukan di negara sedang berkembang membutuhkan waktu yang panjang. Pembangunan tidaklah terjadi begitu saja tetapi secara bertahap dan berkelanjutan. Model pembangunan di negara sedang berkembang lebih banyak berkiblat pada negara maju terutama negara Eropa dan Amerika Serikat. Namun demikian hasil yang diperoleh tidaklah sama. Bagi negara sedang berkembang kemajuan yang pesat di Eropa dan Amerika menginspirasi untuk mengikuti apa-apa yang dilakukan pada negara tersebut (Hasan, 2018).

Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional perlu melibatkan modal baik dari dalam negeri maupun modal asing. Untuk itu, dipandang perlu menyiapkan Reformasi Peraturan Investasi di Indonesia peraturan perundang-undangan yang melindungi investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, pemerintah telah melakukan langkah kebijakan terobosan dengan menyederhanakan berbagai peraturan tersebut menjadi satu peraturan, yaitu Peraturan Pemerintah. Omnibus law UU Cipta Kerja. Menata berbagai peraturan perundang-undangan terkait penanaman modal, antara lain: perizinan penanaman modal sebagaimana tertuang dalam 72 peraturan perundang-undangan, dengan sistem omnibus law. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023

Banyak hal yang menyebabkan hasil Pembangunan menjadi berbeda antara negara maju dengan negara sedang berkembang. Kondisi sosial ekonomi, geografis penduduk dan politik sangat berpengaruh terhadap hasil pembangunan. Bagi negara sedang berkembang kemajuan di negara Eropa dan Amerika sangat menarik untuk ditelaah dan selalu mencoba untuk bisa diikuti sejaknya. Hasil yang utama dari proses pembangunan di negara sedang berkembang adalah semakin lama semakin timpang antara kondisi negara maju dengan negara sedang berkembang sehingga sangat menarik untuk menelaah mengapa masyarakat di negara sedang berkembang taraf kehidupannya relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kehidupan masyarakat di negara maju. Padahal bila dilihat dari usaha yang telah dilakukan ini tidak sederhana, tapi benar-benar dilakukan dengan sekuat tenaga. Perbedaan dalam tingkat kesejahteraan, mengakibatkan adanya suatu rasa ketidak puasaan dari negara sedang berkembang itu sendiri.

Menurut Adam Smith investasi dilakukan karena para pemilik modal mengharapkan untung dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata. Smith yakin keuntungan cenderung menurun dengan adanya kemajuan ekonomi. Pada waktu laju pemupukan modal meningkat, persaingan antar pemilik modal akan meningkat. Upah akan dinaikkan dan keuntungan yang diperoleh akan menurun (Jhingan, 2020). Apabila investasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan perekonomian, hal ini diindikasikan kenaikan investasi akan memicu pertumbuhan ekonomi karena peningkatan penanaman modal¹. Penanaman modal akan berakibat peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap daerah atau wilayah memerlukan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki wilayahnya, investasi haruslah ditanamkan

¹ Todaro, Michael, P. dan Stephen C. Smith. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*

di berbagai sektor ekonomi, agar memperluas pasar, serta produk yang dihasilkan mampu bersaing dan memiliki harga jual yang tinggi tentunya dengan kualitas bagus, sehingga mampu meningkatkan perekonomian. Hal ini sesuai dengan teori Samuelson, investasi merupakan suatu hal yang penting dalam membangun ekonomi karena dibutuhkan sebagai faktor penunjang di dalam peningkatan proses produksi.

B. Rumusan Masalah

Terdapat dua permasalahan yang diambil dalam penelitian ini, Pertama, Bagaimana pengaruh investasi dalam meningkatkan ekonomi Pembangunan di Indonesia; Kedua, Hambatan-hambatan di dalam meningkatkan ekonomi Pembangunan di Indonesia.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian hukum yang dilakukan secara yuridis normatif adalah yuridis normative dimana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan (*law in books*) atau hukum dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan berperilaku manusia yang dianggap pantas (Koto, 2022). Penelitian hukum normatif ini didasarkan kepada bahan hukum primer dan sekunder, yaitu penelitian yang mengacu kepada norma-norma yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan (Zainuddin, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Yuridis normatif, maka pendekatan yang dilakukan dalam tulisan ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) (Simatupang, 2022). Pendekatan perundang-undangan (Faisal, 2022). Penelitian dalam tulisan yang menggunakan pendekatan normatif, maka bahan hukum yang digunakan diperoleh melalui penelusuran bahan hukum atau studi pustaka terhadap bahan hukum primer, sekunder, dan tersier (Ramadhani, R, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Investasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pembangunan di Indonesia

Problem mendasar bagi suatu bangsa atau negara di Indonesia adalah mencari wujud kondisi masyarakat secara ideal dan bagaimana cara merealisasikannya. Penelusuran formula ideal dan strategi perubahan masyarakat ini dapat disebut sebagai pembangunan. Beban ini secara formal diamanatkan kepada negara Indonesia melalui pemerintahan yang ada didalamnya, sehingga dalam kurun masa tertentu, pemerintahan suatu negara di Indonesia bertugas melakukan pembangunan pada seluruh warga negara tersebut menuju kondisi yang lebih baik.

Secara terminologis, di Indonesia pembangunan identic dengan istilah development, modernization, westernization, empowering, industrialization, economic growth, europanization, bahkan istilah tersebut juga sering disamakan dengan term political change. Identifikasi pembangunan dengan beberapa term tersebut lahir karena pembangunan memiliki makna yang multi-interpretable, sehingga kerap kali istilah tersebut disamakan dengan beberapa term lain yang berlainan arti. Makna dasar dari development adalah pembangunan. Artinya, serangkaian upaya atau langkah untuk memajukan kondisi Masyarakat sebuah kawasan atau negara dengan konsep pembangunan tertentu.

Di Indonesia, makna developmentalisme mengalami perkembangan dari konsep ideal tentang sebuah tatanan kesejahteraan masyarakat yang diformulasikan oleh negara-

negara barat. Format kesejahteraan ini kemudian mengalami perdebatan ketika developmentalisme sedikit banyak dipraktekkan ketika zaman orde baru berkuasa. Perdebatan ini terjadi karena pada dasarnya makna developmentalisme dan kesejahteraan sangat tergantung dari konteks dimana istilah tersebut digunakan dalam melihat keadaan (Arsyad, 2014).

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berupaya meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berkaitan erat, pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara akan meningkat seiring dengan meningkatnya Pembangunan ekonomi, beberapa pakar ekonomi memberikan perhatian khusus pada modal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan berupaya mendapatkan modal atau sumber-sumber pembiayaan, salah satunya melalui investasi baik dalam negeri maupun luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan suatu negara dalam menjalankan system pembangunan, yang pada akhirnya akan dimanfaatkan sepenuhnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia cukup mengandalkan investasi sebagai penunjang pembiayaan Pembangunan ekonominya, baik melalui investasi asing maupun dalam negeri. Dalam menjalankan roda perekonomiannya Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, Dimana dalam praktiknya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Sehingga dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya.

Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam sektor pembangunan infrastruktur pada era kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Keterlibatan yang kuat dari pemerintah dalam memajukan sektor ini telah menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, serangkaian proyek infrastruktur ambisius telah diluncurkan, menciptakan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi nasional. Salah satu fokus utama pemerintahan Jokowi adalah meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh Indonesia yang dapat dilihat dari pesatnya pembangunan jalan tol. Sebagai contoh, salah satu kinerja pemerintah dalam hal pembangunan infrastruktur yang menjadi perhatian publik yakni pembangunan Jalan Tol Trans. Proyek infrastruktur ini menjadi salah satu dari proyek-proyek strategis selain jalur kereta api yang telah membuka akses ke daerah-daerah terpencil. Kehadiran infrastruktur ini tidak hanya memperlancar mobilitas penduduk, tetapi juga mengurangi biaya logistik, membuka peluang investasi baru, dan memperkuat konektivitas antar wilayah.

B. Hambatan-hambatan di dalam meningkatkan ekonomi Pembangunan di Indonesia

Dengan memanfaatkan investasi dengan bijak dan mengelola risiko yang mungkin muncul, Indonesia dapat memperkuat fondasi ekonominya dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bahwa upaya ini memerlukan konsistensi, koordinasi, dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Selain itu, memastikan bahwa manfaat ekonomi didistribusikan secara adil dan inklusif juga merupakan elemen kunci dalam meningkatkan ekonomi pembangunan di Indonesia.

Meskipun Indonesia telah mencapai beberapa kemajuan ekonomi yang signifikan, masih ada beberapa hambatan yang dapat memperlambat atau menghambat pertumbuhan ekonomi pembangunan. Beberapa hambatan tersebut antara lain:

1. Ketidakpastian Politik dan Hukum: Ketidakpastian politik dan perubahan kebijakan yang tidak stabil dapat membuat para investor ragu untuk menanamkan modalnya. Kondisi ini dapat menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Korupsi dan Tata Kelola yang Buruk: Korupsi dapat merugikan investasi dan menciptakan lingkungan bisnis yang tidak sehat. Selain itu, tata kelola yang buruk dalam pengelolaan keuangan publik dan sektor swasta dapat menghambat pembangunan ekonomi.
3. Keterbatasan Infrastruktur: Infrastruktur yang kurang memadai, seperti jalan, pelabuhan, dan ketersediaan energi, dapat menjadi hambatan besar bagi pertumbuhan ekonomi. Ini dapat meningkatkan biaya logistik dan mengurangi daya saing.
4. Ketidaksetaraan Pembangunan Antar Wilayah: Ketidaksetaraan pembangunan antar wilayah, terutama antara pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil, dapat menciptakan kesenjangan dalam akses terhadap sumber daya dan peluang ekonomi.
5. Ketergantungan pada Sektor Komoditas: Ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu, seperti sektor pertanian atau tambang, membuat ekonomi Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Diversifikasi ekonomi menjadi semakin penting untuk mengurangi risiko ini.
6. Kualitas Sumber Daya Manusia: Meskipun jumlah populasi Indonesia besar, kualitas sumber daya manusia, terutama dalam hal pendidikan dan pelatihan keterampilan, mungkin masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
7. Peningkatan Utang Publik: Peningkatan utang pemerintah dapat memberikan tekanan pada keuangan negara dan membatasi kemampuan pemerintah untuk melakukan investasi yang diperlukan.
8. Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi: Dampak pandemi COVID-19, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi, telah menciptakan tantangan tambahan. Upaya pemulihan ekonomi memerlukan koordinasi dan strategi yang efektif.
9. Kesejahteraan Sosial: Masalah kesejahteraan sosial, seperti ketidaksetaraan pendapatan, kemiskinan, dan akses terbatas terhadap layanan dasar, dapat menjadi hambatan bagi pembangunan ekonomi yang inklusif.
10. Perubahan Iklim: Perubahan iklim dapat memberikan dampak pada sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, dan infrastruktur, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Peraturan Menko Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022, saat ini Pemerintah tengah berusaha menyelesaikan 200 Proyek Strategis Nasional dan 12 Program Strategis Nasional dengan nilai investasi mencapai Rp5.481,4 triliun yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. PSN adalah proyek yang memiliki nilai investasi tinggi dan berdampak ekonomi luas, seperti sektor jalan, pelabuhan, kereta api, bandar udara, bendungan, energi, listrik dan telekomunikasi. PSN tersebar di seluruh Indonesia yang mencakup 14 multisektor dan 12 program, yang tidak hanya terfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, namun juga memastikan peningkatan pemerataan ekonomi, penyediaan pangan, pengembangan perbatasan, teknologi hingga pendidikan.

Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Reformasi kebijakan, peningkatan tata kelola, investasi dalam infrastruktur, dan dukungan terhadap inovasi dan diversifikasi ekonomi dapat membantu Indonesia mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

.PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaruh investasi terhadap perkembangan Pembangunan ekonomi di Indonesia antara lain Peningkatan Produksi dan Produktivitas, Penciptaan Lapangan Kerja, Peningkatan Pendapatan dan Daya Beli, Pengembangan Sektor Industri, Penyediaan Infrastruktur yang Memadai, Peningkatan Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment/FDI), Stimulasi Konsumsi dan Investasi Domestik, Diversifikasi Ekonomi: Investasi dapat membantu diversifikasi struktur ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu, Peningkatan Kesejahteraan dan Distribusi Pendapatan Peningkatan Kemampuan Berdaya Saing Global: Investasi dalam teknologi, inovasi, dan peningkatan kapasitas manusia dapat meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di pasar global.

B. Saran

Harapannya ke depan para investor bisa menanamkan modalnya secara aman dan nyaman dengan membuat regulasi aturan dalam berinvestasi yang tidak berbelit-belit dalam proses investasi baik investor dalam negeri atau pun investor luar negeri. Di samping itu adanya transparansi antara investor dengan pemerintah. Sangat diperlukannya pengawasan terhadap pelaksanaan investasi yang mana disertai dengan adanya kebijakan atau aturan baru yang di revisi yang membuat nyaman investor dan pemerintah sekaligus pajak yang diserap dari hasil investasi di negara Indonesia demi meningkatkan ekonomi Pembangunan. Paling tidak bisa mengurangi hutang negara hingga sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Ilmar, (2014), *Membangun Negara Hukum Indonesia*.
- Arsyad, L., (2014), *Konsep dan pengukuran pembangunan ekonomi*
- Faisal, F., & Simatupang, N. (2022). The Strengthening Position and Functions of Waqf on Nadzir as an Independent Institution. *Jurnal Akta*, Vol. 9 No.2.
- Jhingan, M. L. (2000). *Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*
- Koto, I., Lubis, T. H., & Sakinah, S. (2022). Provisions of Legal Protection for Terrorism Victim in Order to Realize Constitution Order. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*.
- Muhammad Hasan, Muhammad Azis, (2018), *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*
- Ramadhani, R., & Lubis, U. S. (2024). Model for Securing Muhammadiyah Land Assets that Do Not Have Rights in North Sumatra Province. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), 10-22.
- Simatupang, R. S. A., Siagian, A. H., & Zulyadi, R. (2022). Kajian Hukum Terhadap Anak Yang Melakukan Tindak Pidana Narkotika Dalam Perspektif Kriminologi Studi di Polresta Deli Serdang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1137-1146.
- Zainuddin, Z., & Ismail, K. (2022). Legal Protection for Mubaligh Muhammadiyah in Conveying Da'wah Through Social Media Perspective of Freedom of Opinion. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, Vo. 8 No. 1.